



Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terintegrasi Model Pembelajaran POEWA dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Yan Soma Kasih¹, Mawardi²

^{1,2}Program Studi PGSD-FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

E-mail: 292019036@student.uksw.edu, mawardi.mawardi@uksw.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-05-22 Revised: 2023-06-15 Published: 2023-07-06 Keywords: <i>Pop-Up Book;</i> <i>POEWA;</i> <i>Critical;</i> <i>Learning.</i>	The purpose of this study was to determine the design form and develop Pop-Up Book learning media integrated with the POEWA learning model to be used as a medium for learning the life cycle of butterflies and frogs. This research method uses the Research and Development (R&D) research type. Research and development (R&D) is a process or method used to validate and develop a product. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the development of Pop-Up Book Learning Media Integrated with POEWA Learning Model in Science Subjects for Grade V Elementary School to Improve Students' Critical Thinking Ability.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-05-22 Direvisi: 2023-06-15 Dipublikasi: 2023-07-06 Kata kunci: <i>Pop-Up Book;</i> <i>POEWA;</i> <i>Kritis;</i> <i>Pembelajaran.</i>	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui desain bentuk dan mengembangkan media pembelajaran Pop-Up Book yang terintegrasi Model pembelajaran POEWA untuk digunakan sebagai media pembelajaran daur hidup kupu-kupu dan katak. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D). Penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan sebuah produk. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan bahwa pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terintegrasi Model Pembelajaran POEWA Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.

I. PENDAHULUAN

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan cabang ilmu pengetahuan yang secara mendasar mempelajari alam dan segala kenampakannya. IPA terbagi menjadi fisika, biologi, dan kimia. Baik itu biologi, kimia, dan fisika juga masih memiliki pengklasifikasian didalamnya. Diantaranya biologi juga memiliki bagian yakni terkait pembahasan mengenai ekosistem. Ekosistem sendiri merupakan bagian dari kenampakan alam yang didalamnya membahas kenampakan habitat makhluk hidup yang saling berkaitan

Ekosistem alami baik darat dan air banyak kenampakan didalamnya ada kupu-kupu dan juga katak sebagai bagian didalamnya. Dalam pembelajaran IPA tingkat sekolah dasar sebagai bagian dari ekosistem kupu-kupu dan katak diajarkan sebagai bahan peserta didik untuk memahami salah satu bagian didalamnya. Namun Pandemi covid-19 yang mengguncang dunia berdampak pada semua aspek vital yang ada salah satunya pendidikan. Setelah dua tahun terjebak dalam pandemi yang mengakibatkan pembelajaran dilakukan secara Daring (Dalam Jaringan) tanpa tatap muka. Namun hal tersebut tidak membuat tantangan bagi guru pasca pandemi dianggap mereda, peralihan ini menyebabkan siswa harus menyesuaikan diri lagi dari

bawaan saat pandemi berlangsung. Salah satu hal yang harus disesuaikan oleh peserta didik dalam mempersiapkan diri dalam perubahan ini adalah kemampuan berpikir kritis saat berlangsungnya pembelajaran.

Menurut Ruli, E., Indarini, E. (2022: 222) berpikir kritis merupakan proses analisis gagasan-gagasan telah ada dan dikaji secara rinci. Ma'rifah, M. Z., & Mawardi, M. (2022:226) Berpikir kritis merupakan investigasi yang mengarah pada eksplorasi, fenomena, pertanyaan ataupun masalah untuk menjadi bahan hipotesis dan kesimpulan dari hasil integrasi informasi yang ada sehingga menjadi justifikasi yang menyakinkan. Dari pendapat ahli bisa diartikan bahwa berpikir kritis merupakan bentuk dari investigasi dengan menganalisa suatu hal agar mengetahui secara mendalam. Berpikir kritis tidaklah dapat berkembang hanya seiring perkembangan jasmani setiap individu namun juga berkaitan dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan pemecahan masalah.

Melalui studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis sampel gugus kartini kecamatan bancak yang terdiri dari SD Negeri Bancak, SD Negeri Boto 01, SD Negeri Boto 02, SD Negeri Wonokerto, SD Negeri Jlungang dalam pembelajaran IPA khususnya dalam materi daur

hidup kupu-kupu dan katak ditemukan bahwa guru telah merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dalam materi daur hidup, tetapi dalam perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran guru kurang memperhatikan kondisi peserta didik, dibuktikan dari sampel satu gugus rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang cenderung sama dengan dengan yang dibuat KKG (Kelompok Kerja Guru) yakni model PBL, tetapi pada kenyataannya model yang ditempatkan hanya sebagai pelengkap atau syarat ada sebuah RPP. Selain itu ketika wawancara berkaitan model pembelajaran hanya satu guru yang betul-betul menerapkan model pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung yakni di SD Negeri Wonokerto yakni dengan menggunakan model PBL, dalam pembelajaran yang dilaksanakan dan yang lain hanya menggunakan metode diskusi dan ceramah dalam pembelajaran yang dilakukan, hal ini menjadi suatu yang memprihatinkan dimana guru tidak menerapkan yang semestinya ada. Ketidak fahaman guru dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, padahal banyak sekali model pembelajaran yang tersedia dan bisa langsung diaplikasikan guru ketika melakukan sebuah pembelajaran salah satunya ialah model yang layak dalam mata pelajaran IPA ialah POEWA.

Model pembelajaran POEWA merupakan model pembelajaran yang terintegrasi dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dan model pembelajaran Predict, Observe, Explain, dan Write (POEW). Selanjutnya, selain dari model pembelajaran, Sebagai transfer ilmu guru juga menyampaikan kecenderungannya tentang media yang digunakan, media yang digunakan adalah buku tema guru dan siswa, tetapi ada juga guru yang menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan video yang ditampilkan melalui LCD proyektor. Selain itu guru menyampaikan bahwa dalam pembelajaran IPA utamanya daur hidup, anak sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dimana anak tampak tertarik dengan gambar yang ada dalam buku bacaan, tetapi ketika ditanya setelah pembelajaran peserta didik banyak yang lupa. Dari kejadian ini guru mengharapkan media yang dapat menampilkan proses daur hidup yang konkrit sehingga peserta didik lebih memahami dari materi yang diajar.

Dari hasil studi pendahuluan, hasil studi lapangan guru telah merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, namun bila dilihat dalam

perspektif media pembelajaran diperlukan sebuah media pembelajaran yang dikemas secara menarik dan memahami sehingga meningkatkan minat dalam keikutsertaan siswa dalam pembelajaran, dan juga untuk meningkatkan kekritisan siswa. Oleh karena itu, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran *Pop-Up Book* guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Dari permasalahan yang telah terjadi dan dari penelitian sebelumnya sebagai pendukung diperlukan sebuah upaya dalam membantu penyelesaian masalah yang terjadi dengan mengembangkan media yang mampu menarik minat dan meningkatkan pemahaman siswa. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media *Pop-Up Book* Terintegrasi Model Pembelajaran POEWA Dalam Mata Pembelajaran IPA Kelas V SD Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". *Pop-Up Book* dibuat dengan memadukan grafis gambar 3D dengan tulisan secara cetak. Produk ini dikembangkan sebagai upaya menjawab permasalahan yang telah terjadi dengan harapan dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan sebuah produk. Menurut (Brog & Gall, 2007:589) penelitian dan pengembangan bidang pendidikan merupakan penggunaan temuan penelitian untuk membuat produk dan prosedur baru, melalui metode penelitian pengujian lapangan, mengevaluasi, dan menyempurnakan hingga menemukan keefektifan, kualitas, atau standar yang ditentukan. Oleh Mawardi disimpulkan bahwa (R&D) merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk dapat menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran IPA kelas 5 SD untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dalam penelitian ini model (R&D) Borg and Gall yang telah diadaptasi oleh Sukmadinata. Prosedur penelitian ini menggunakan langkah-langkah sistematis dengan menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan Sukmadinata, yang dibagi menjadi tiga tahap yang setiap tahap menjabarkan sub-sub langkah didalamnya:

1. Studi pendahuluan yang berisi tentang studi pustaka, Analisis kebutuhan, dan juga Studi lapangan.
2. Tahap desain dan Pengembangan yang berisi tentang perancangan media, uji coba terbatas, dan validasi ahli.
3. Tahap pengujian yang berisi pretest, implementasi produk, post tes, dan analisis data dimana dalam tahap ini digunakan metode eksperimen untuk menguji keefektifan media yang dikembangkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yaitu media pembelajaran *Pop-Up Book* untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) yang digunakan adalah model Sukmadinata (2013). Model Sukmadinata (2013) yang mengadopsi dari sepuluh Langkah R&D Borg and Gall yaitu: 1) *Research and Information Collecting* (penelitian dan pengumpulan data); 2) *Planning* (perencanaan); 3) *Develop Preliminary form of Product* (pengembangan draf produk awal); 4) *Preliminary Field Testing* (melakukan uji coba lapangan awal); 5) *Main Product Revision* (revisi hasil uji coba); 6) *Main Field Testing* (uji lapangan untuk produk utama); 7) *Operational Product Revision* (revisi produk); 8) *Operational Field Testing* (uji coba lapangan skala luas); 9) *Final Product Revision* (revisi produk final); 10) *Disemination and Implementasi* (desiminasi dan implementasi), menjadi 3 tahap pokok sebagai berikut: (1) Studi Pendahuluan; (2) Desain dan Pengembangan; dan (3) Pengujian. Sedangkan, model pengembangan yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah model ASSURE yang terdiri dari 6 tahapan yaitu *Analyze Learner* (Analisis Pelajar atau Peserta Didik); *State Objectives* (Menentukan Tujuan); *Select Methods, Media, & Materials* (Memilih Metode, Media, & Materi); *Utilize Media & Materials* (Memanfaatkan Media & Materi); *Require Learner Participation* (Partisipasi Peserta Didik); *Evaluate & Revise* (Evaluai & Revisi).

Sebagai penopang dalam proses pembelajaran hendaknya seorang guru terampil memilih, membuat, dan menggunakan media yang digunakan. Dalam masalah ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru penguasaan dan penggunaan media pembelajaran. Bahwa media pembelajaran menurut Pakpahan dkk (2020:59) sebagai berikut:

1. Dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik lantaran materi disampaikan lebih menarik.
2. Penguasaan materi menjadi lebih baik dikarenakan bahan ajar dapat diakses secara berulang-ulang oleh peserta didik.
3. Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak hanya menggunakan kata-kata yang verbal saja.
4. Peserta didik menjadi lebih aktif, lantaran dengan media yang dirancang dengan baik dapat membuat pelajar menjadi lebih ikut serta dan saling berinteraksi dengan media yang digunakan.

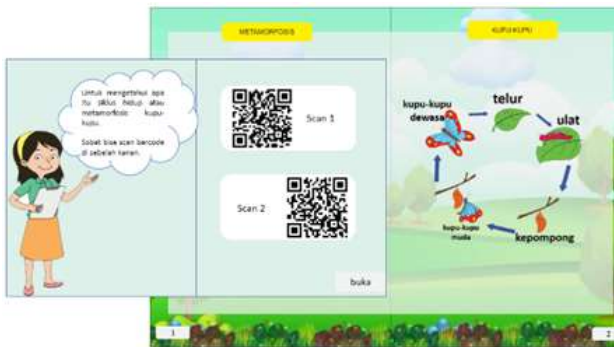
Media pembelajaran *Pop-Up Book* yang dikembangkan mendapatkan hasil uji validasi ahli materi diperoleh skor presentase sebesar 91% termasuk kategori sangat baik, hasil uji ahli media memperoleh skor presentase sebesar 75% termasuk kategori baik, dan yang terakhir adalah hasil uji ahli desain pembelajaran yang memperoleh skor presentase sebesar 91% termasuk kategori sangat baik sehingga media pembelajaran *Pop-Up Book* tevalidasi dan dinyatakan layak untuk di uji coba dengan revisi sesuai saran oleh ahli. Setelah media direvisi seperlunya sesuai saran yang diberikan oleh ahli, maka dilakukan uji coba terbatas terhadap media pembelajaran Komtrik. Uji coba terbatas dilaksanakan untuk mendapatkan informasi dan masukkan terkait keefektifan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Data hasil uji coba terbatas meliputi lembar angket respon guru dan lembar angket respon siswa.



Gambar 1. Cover Media Pop-up Book

Keefektifan media selain dilihat dari data hasil angket respon guru dan siswa juga dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik yaitu hasil berpikir kritis awal dan berpikir kritis akhir. Nilai *pretest* diperoleh dari sebelum peserta didik mendapatkan pelajaran menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Sedangkan nilai *posttest* diperoleh setelah peserta didik mendapatkan pelajaran dengan menggunakan media

pembelajaran Pop-Up Book. Rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh peserta didik yaitu 57,6 dan rata-rata nilai pengukuran awal yaitu 86,3 dengan sampel tiga sekolah diantaranya SD Negeri 1 Bancak, SD Negeri Boto 01, dan SD Negeri Wonokerto, dari ketiga sekolah total siswa terdapat 47 siswa. Dari sejumlah siswa yang ada hasil berpikir kritis akhir dan berpikir kritis akhir data yang peneliti olah hanya 45 siswa dikarenakan 2 siswa adalah anak berkebutuhan khusus.



Gambar 2. Materi Pop - Up Book

Setelah dilakukan berpikir kritis awal dan berpikir kritis akhir peneliti melakukan uji perbedaan rata-rata nilai berpikir kritis awal dan berpikir kritis akhir dengan uji t-test atau uji t menggunakan uji *paired simple t-test* yang perhitungannya dilakukan menggunakan SPSS 26. Hasil perhitungan uji t menggunakan SPSS 26, menunjukkan hasil uji t berpikir kritis awal dan berpikir kritis akhir diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pengukuran awal dengan pengukuran akhir yang artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book. Jadi, media pembelajaran Pop-Up Book efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD dilihat dari adanya peningkatan kemampuan yang akan dicapai.



Gambar 3. Media Pop-Up Book

Produk media Pop-Up Book yang dikembangkan dalam penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan yaitu media yang dikembangkan ini hanya fokus pada materi IPA lebih fokusnya kedalam Ekosistem yang didalamnya terdapat metamorphosis. Penelitian dan pengembangan media Pop-Up Book.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terintegrasi Model Pembelajaran POEWA Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Untuk dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah: studi pendahuluan, penyusunan draft produk awal, menentukan kompetensi dasar, membuat rancangan draf media pembelajaran Pop-Up Book, merancang RPP, memanfaatkan media yang sudah dipilih, melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media dan melakukan evaluasi serta revisi;
2. Tingkat validitas Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terintegrasi Model Pembelajaran POEWA Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dasar menurut penilaian ahli materi mencapai nilai rata-rata 91% berada pada kategori sangat tinggi dan ahli media mencapai rata-rata 75% berada pada kategori tinggi, menurut penilaian ahli desain pembelajaran mencapai nilai rata-rata 91% berada pada kategori sangat tinggi; dan
3. Tingkat efektifitas produk Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terintegrasi Model Pembelajaran POEWA Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa menunjukkan rata-rata nilai nilai berpikir kritis awal 57.6111 dan berpikir kritis akhir 86.6000. Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji t pengukuran awal dan pengukuran akhir diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar berpikir kritis awal dengan berpikir kritis akhir yang artinya ada pengaruh

penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book. Jadi, media pembelajaran Pop-Up Book efektif untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir kritis siswa kelas V SD dilihat dari adanya peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran penggunaan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terintegrasi Model Pembelajaran POEWA Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Untuk dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa adalah:

1. Menggunakan media pembelajaran Pop-Up Book dapat secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan media pembelajaran Pop-Up Book khususnya pada materi IPA;
2. Menggunakan produk Pop-Up Book dibawah bimbingan guru atau pendampingan agar materi dapat diserap dengan baik oleh siswa;
3. Penulis dan peneliti yang berminat dengan hasil penelitian dan pengembangan ini dapat memanfaatkannya sebagai referensi untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, N. (2018). Pendidikan Nilai Nasionalisme Dengan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(3), 752-762.
- Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 61-70.
- Borg R.W. & Gall M.D. (2007). Educational Research : An Introduction. The Eight Edition. Sydney: Pearson Education, Inc.
- Dzuanda. 2011. . Design Pop-Up Child Book Puppet Figures Series? Gatotkaca?. *Jurnal Library Its Undergraduate*, (Online), (Http://Library.Its.Undergraduate.Ac.Id).
- Giarti, S. (2014). Peningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vi Sd Negeri Benge 2 Menggunakan Model Pembelajaran Poewa. In *Seminar Nasional Pendidikan Sains Iv 2014*. Sebelas Maret University.
- Karisma, I. K. E., Margunayasa, I. G., & Prasasti, P. A. T. (2020). Media Pop-Up Book Pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan Dan Hewan Kelas Vi Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 121-130.
- Lestari, F. D., & Sari, P. M. (2021). Media Pop-Up Book Berbasis Kemampuan Higher Order Thinking Skill (Hots) Pada Daur Hidup Hewan. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2).
- Ma'rifah, M. Z., & Mawardi, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Hyflex Learning Berbantuan Wordwall. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 225-235.
- Mahmudah, M., & Husaini, R. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Dengan Media Pop Up Book Berbasis High Order Thinking Skills (Hots) Untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Informasi Dan Mengurangi Miskonsepsi Peserta Didik Kelas 1 Sd/Mi. *Tadribuna: Journal Of Islamic Education Management*, 1(2), 1-14.
- Multiani, B., Hasmy, A., & Muskania, R. T. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Tematik Berbasis Keislaman Dan Budaya Lokal Pontianak Terhadap Critical Thinking Skill Peserta Didik. *Indonesian Journal Of Islamic Elementary Education*, 1(2), 35-44.
- Muna, I. A. (2017). Model Pembelajaran Poe (Predict-Observe-Explain) Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses Ipa. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 5(1), 73-92.
- Nengsi, R. (2021). *Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Tema Lingkungan Sahabat Kita* (Doctoral Dissertation, Stkip Bina Bangsa Getsempena).
- Ningtiyas, T. W., Setyosari, P., & Praherdiono, H. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air

- Dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 115-120.
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 155-158.
- Oktaviana, D., Prihatin, I., & Fahrizar, F. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Contextual Teaching And Learning Dalam Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 1-11.
- Oktaviarini, N. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Tema Lingkungan Dan Alam Sekitar Untuk Siswa Kelas Iv Sd Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 3(01).
- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., ... & Iskandar, A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Pertiwi, N., & Fitria, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 9 Untuk Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(1), 85-92.
- Multiani, Berly, Ali Hasmy, And Ricka Tesi Muskania. "Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Tematik Berbasis Keislaman Dan Budaya Lokal Pontianak Terhadap Critical Thinking Skill Peserta Didik."
- Rohani, R. (2019). Media Pembelajaran.
- Rosyidi, A. W. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Uin-Maliki Press.
- Ruslina, R., Helminsyah, H., & Rahmi, R. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Makna Simbol Sila-Sila Pancasila Untuk Siswa Kelas Iii Sdn 19 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Sadiman, A. S. (2006). Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya.
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 138-150.
- Simanjuntak, C. H., Oktavia, M., & Pratama, A. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Tema 5 (Cuaca) Kelas Iii Di Sdn 32 Talang Kelapa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(5), 5951-5959.
- Sri, A. (2008). Media Pembelajaran. *Surakarta: Upt Uns Press Universitas Sebelas Maret*.
- Suroiha, L., Dewi, G. K., & Wibowo, S. (2022). Pengembangan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 516-523.
- Syofyan, H. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Ipa Di Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 248-265.
- Weli, N. (2021). *Pengembangan Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Ekosistem Di Sd/Mi Kelas V* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).